

Tembak Mati DPO di Solok, Oknum Polisi Segera Disidang

PADANG (IM) - Gara-gara menembak mati seorang tersangka yang masuk Daftar Pencarian Orang (DPO) berinisial D, seorang oknum polisi di Sumatera Barat (Sumbar) justru terancam dibui.

Jaksa Penuntut Umum (JPU) mengatakan, Brigadir KR segera disidangkan karena berkas penyidikannya sudah dinyatakan lengkap atau P-21

“Kasusnya itu berkasnya sudah P-21. Jadi berkasnya sudah diterima Kejaksaan. Kami sudah menerima informasi bahwa yang bersangkutan sudah dinyatakan lengkap atau P-21 itu hari Senin kemarin,” kata Kabid Humas Polda Sumbar, Kombes Stefanus Satake Bayu saat dihubungi, Jakarta, Kamis (27/5).

Satake menjelaskan, pihaknya bakal melimpahkan tahap II atau penyerahan barang bukti dan tersangka kepada pihak Kejaksaan dalam waktu dekat.

“Ini akan diserahkan secepatnya ya. Minggu inilah akan kami serahkan ke Kejaksaan,” ujar Satake.

Terkait dengan sidang Komisi Kode Etik Profesi

Polri (KKEP) untuk menentukan status keanggotaan kepolisian Brigadir KR, Satake menyebut, pihaknya menunggu hasil proses meja hijau tersebut.

“Menunggu ada hasil dari putusan sidang. Walaupun berkas sudah jalan sudah dibuat,” ucap Satake.

Brigadir KR disidangkan melanggar Pasal 351 ayat (3) KUHP tentang penganiayaan yang menyebabkan kematian.

Kasus yang menjerat anggota Polsek Sungai Pagu ini bermula dari penangkapan tersangka D, buronan kasus peradilan yang juga diduga sering memalak warga. Saat ditangkap tersangka D melakukan perlawanan, dengan cara menyerang petugas dengan sebilah senjata tajam.

Salah seorang polisi berhasil ditusuknya hingga bagian tangan dan bagian tubuh lainnya luka luka. Lantaran membahayakan petugas, polisi melepaskan tembakan ke arah pelaku guna melumpukannya.

Tembakan mengenai bagian kepala pelaku. Akhirnya, Pelaku dinyatakan meninggal dunia di RSUD Solok Selatan. • lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



PENGUNGKAPAN KASUS NARKOTIKA DI POLRESTA DENPASAR

Kapolresta Denpasar Kombes Pol Jansen Avitus Panjaitan (kedua kiri) dan Kasat Resnarkoba Polresta Denpasar AKP Losa Lusiano Araujo (kedua kanan) menunjukkan barang bukti narkotika saat konferensi pers di Polresta Denpasar, Bali, Kamis (27/5). Satuan Reserse Narkotika (Satresnarkoba) Polresta Denpasar merilis hasil pengungkapan kasus tindak pidana narkotika pada 26 April 2021 hingga 27 Mei 2021 yakni sebanyak 22 kasus dengan jumlah tersangka 33 orang dan barang bukti berupa sabu-sabu 161,47 gram, ganja 6 kg, ekstasi 257 butir, pil koplo 926.040 butir dan tembakau sintetis 2,38 gram.

BNPT Tegaskan Operasi di Papua Bukan untuk Membalas Dendam

BNPT membentuk Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) di Papua dan Papua Barat yang sebelumnya belum ada.

JAKARTA (IM) - Pada akhir April 2021 lalu, pemerintah secara resmi menetapkan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Papua sebagai kelompok teroris.

Selain tindakan *hard approach* yang dilakukan TNI-Polri lewat Satgas Nemangkawi, pemerintah juga melakukan tindakan *soft approach* yang dilakukan oleh Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT).

“Dalam hal yang sifatnya preemtif, kami melakukan upaya *soft approach* di Papua.

Dan dalam hal ini berkaitan dengan penetapan KKB pemerintah telah menjelaskan kepada kelompok teroris. Dan dalam hal ini berkaitan dengan penetapan KKB pemerintah telah menjelaskan kepada kelompok teroris. Dan dalam hal ini berkaitan dengan penetapan KKB pemerintah telah menjelaskan kepada kelompok teroris.

Tujuannya, Boy menjelaskan, agar radikalisisasi dan propaganda yang dilakukan kelompok pro separatist tidak

mendapatkan dukungan dari masyarakat yang berada di tanah Papua. Oleh itu, BNPT mencoba melakukan kegiatan-kegiatan *soft approach*, melakukan kegiatan agar masyarakat yang ada di tanah Papua senantiasa mencintai NKRI.

“Oleh karena itu, pendekatan lunak yang kami harapkan dapat kami laksanakan dengan sebaik-baiknya. Sehingga seluruh masyarakat nantinya yakin dan percaya kepada apa yang telah ada saat ini. Terutama proses pendekatan kesejahteraan oleh pemerintah dengan menetapkan tanah Papua sebagai daerah otonomi khusus,” ujarnya.

Terlebih, skata Boy, pemerintah telah memberikan program pembangunan yang sifatnya fisik, dan BNPT berharap bisa berbuat lebih dalam hal pembangunan

non fisik, terutama membangun karakter ke-Indonesiaan bagi masyarakat Papua.

Selain itu, pihaknya juga membentuk Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) di Papua dan Papua Barat yang sebelumnya belum ada.

“Kegiatan *soft approach* akan kami lakukan bersama tokoh adat, pemuka adat, pemuka agama, tokoh masyarakat yang ada di Tanah Papua,” imbuh Boy.

Adapun penegakan hukum, Boy menegaskan bahwa pihaknya memberikan dukungan kepada Satgas Nemangkawi untuk dapat melak-

sanakan penegakan hukum yang tegas, terukur, objektif dan menghormati HAM.

Sehingga, dalam pelaksanaan operasi ini dan penerapan UU Terorisme Nomor 5/2018 bukan sebagai bentuk dendam kepada kelompok bersenjata yang telah menimbulkan korban dari masyarakat sipil dan aparat.

“Tapi upaya untuk memaksimalkan kedaulatan NKRI terhadap berbagai aksi kekerasan yang ada, menambah dan meningkatkan upaya Papua menjadi daerah yang aman, damai dan sejahtera tentunya menjadi tanggung jawab kita bersama,” tegasnya. • lus

Oknum Perwira Polisi Pukuli Wanita Pemandu Lagu di Tempat Karaoke

DENPASAR (IM) - Oknum perwira polisi di Polda Bali diperiksa Propam terkait aksi penganiayaan seorang wanita pemandu lagu di sebuah tempat karaoke di Kuta.

“Yang bersangkutan masih menjalani pemeriksaan Paminal Polda Bali,” kata Kabid Humas Polda Bali, Kombes Syamsi, Kamis (27/5).

Penganiayaan yang dilakukan Iptu A terjadi pada Selasa (25/5) lalu. Awalnya, oknum polisi yang bertugas di Polresta Denpasar itu berkaraoke ditemani pemandu lagu berinisial MY (23).

Entah apa penyebabnya, tak lama kemudian MY keluar dari room. Iptu A lalu menyusul keluar dan menemukan MY sedang berada di dekat restoran.

Oknum perwira pertama itu lalu mendatangi dan menampar MY. Iptu A lalu naik ke mobil. Tanpa disangka, MY menghadang dan melemparkan handphone ke mobilnya.

Iptu A lalu turun dari mobil lalu kembali menampar dan menendang MY hingga tersungkur. Akibatnya, MY mengalami sejumlah luka memar.

Menurut Syamsi, kasus itu sudah berakhir damai.

“Meski demikian, dia harus diperiksa untuk memastikan apa tujuan datang ke tempat hiburan,” ujarnya. • lus

Sejak Januari 2021, BNPT Telah Menindak 216 Terduga Teroris

JAKARTA (IM) - Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), Boy Rafli Amar mengungkapkan bahwa pihaknya telah menindak 216 terduga teroris sejak Januari 2021.

Hal ini diungkap dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi III DPR di Jakarta, Kamis (27/5) siang.

“Perkembangan terorisme terkini, hingga saat ini kelompok jaringan teroris masih melakukan aksinya yang kami lihat di beberapa kejadian terakhir ini di awal tahun ini, setidaknya-tidaknya aksi teror di Katedral (Makassar) pada tanggal 28 Maret 2021, aksi teror di halaman dalam Mabes Polri 31 Maret 2021, hingga aksi teror kelompok Mujahidin Indonesia Timur (MIT) pada 11 Mei 2021,” kata Boy.

Boy menjelaskan pelaku teror yang ditindak itu berasal dari berbagai kelompok terorisme.

“Yang terkait jaringan kelompok Jamaah Al Islamiyah (JI) 71 orang, Kelompok Jamaah Ansharut Daulah (JAD) 144 orang dan satu orang terkait deportasi,” paparnya.

Terkait kejadian bom di Gereja di Makassar, Boy menjelaskan bahwa BNPT telah melakukan langkah-langkah koordinasi dan komunikasi dengan tokoh-tokoh elemen di Sulawesi Selatan, di antaranya FKPT, Forum Komunikasi Umat Beragama, para pimpinan organisasi keagamaan, per-

wakil tokoh perempuan dan perwakilan tokoh alim ulama di Makassar, yang dilakukan bersama dengan Wali Kota Makassar.

“Kami kembali mengajak semua elemen masyarakat untuk sama-sama kita meningkatkan komitmen pengawasan terhadap setiap warga negara dari tingkat RT, RW, melibatkan masyarakat dalam meningkatkan daya cegah dan daya tangkal di masyarakat terhadap potensi penyebaran paham intoleran dan radikalisme,” ujar Boy.

“BNPT memberikan bantuan kepada para korban sebagai bentuk bantuan paska terjadinya aksi teror dalam perlindungan terhadap korban sebelum proses pemberian bantuan lainnya dilaksanakan, bersama Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK),” katanya menambahkan.

Sebelumnya, Boy menjelaskan bahwa sesuai undangan dari Pimpinan Komisi III DPR, pihaknya akan menjelaskan dengan pokok bahasan yang ditanyakan secara tertulis.

Di antaranya, mekanisme permintaan bantuan Densus 88 dan SOP dalam penindakan terduga teroris; SDM dan sarana prasarana dalam menunjang tugas-tugas dan kinerja BNPT; ancaman terorisme lintas batas atau *foreign terrorist fighters* yang juga melibatkan banyak WNI yang berada di luar negeri; dan tindak lanjut kesimpulan pada rapat sebelumnya. • lus



PEMUSNAHAN BARANG BUKTI NARKOBA Tersangka dan barang bukti dihadirkan saat pemusnahan barang bukti kasus peredaran narkotika di Lempasing Bandar Lampung, Lampung, Kamis (27/5). BNNP Lampung mengamankan 7 orang tersangka hasil pengungkapan periode Januari-Mei 2021 dan memusnahkan 5,22 kilogram narkoba jenis sabu serta ganja sebanyak 247,5 kilogram.

Kapolri dan Panglima TNI Kunker ke Papua, Minta Personel Perkuat Sinergitas dengan Warga

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto melakukan kunjungan kerja (kunker) ke Papua. Kedua Jenderal itu memberikan motivasi dan pengarahannya kepada personel TNI-Polri yang bertugas di Papua.

Dalam arahannya, Kapolri dan Panglima TNI meminta kepada prajurit TNI dan Polri untuk meningkatkan sinergitas dengan warga Papua.

Dengan begitu, bisa terciptanya keamanan sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Tanah Cenderawasih itu.

“TNI dan Polri berمانانngal dengan rakyat. Dengan Binmas Noken dan teritorial. Bangun sinergi dengan baik antar lintas satuan,” kata Hadi dalam keterangan tertulisnya, Kamis (27/5).

Sementara, Kapolri Jenderal Sigit menyebut, selain tugas pengamanan yang dilakukan, personel harus melakukan pengawasan terhadap sejumlah agenda pembangunan yang dilakukan pemerintah di Papua.

“Tugas saudara semua mengawal untuk memberitahu akan pembangunan yang sudah dilakukan. Pettakan dengan baik apa yang dibutuhkan oleh masyarakat Papua,” ujar Listyo

Dalam pertemuan dengan tokoh agama, adat dan masyarakat Papua, Kapolri Listyo menuturkannya, pemerintah sangat konsen dan fokus membangun Papua.

“Pemerintah sangat konsen membangun Papua seperti pembangunan infrastruktur. Memang apa yang dilakukan oleh pemerintah dalam sepenuhnya dirasakan oleh seluruh masyarakat Papua,” ucap Listyo.

Oleh karena itu, mantan Kapolda Banten itu mengingatkan anggota Satgas Nemangkawi untuk menyampaikan kepada masyarakat, bahwa kehadiran mereka untuk mendukung program pemerintah di Papua.

Terkait RUU Otonomi Khusus atau Otsus, Sigit juga menegaskan agar dilakukan pengawasan. Sehingga upaya pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Papua tepat sasaran. • lus

112 Pemudik Positif Covid-19 dari Pemeriksaan di 12 Titik Polda Metro

JAKARTA (IM) - Sebanyak 112 orang positif Covid-19 dari hasil pemeriksaan arus balik Idul Fitri 2021 dari 10 hari pemantauan sejak 16-26 Mei, di 12 titik pemeriksaan Ditlantas Polda Metro Jaya.

Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo mengatakan dari data hasil Rapid Antigen Covid-19 di 12 titik selama 10 hari terakhir ada 2.411 orang yang sudah di tes Covid-19.

“Dari 2.411 orang yang di test kemarin ada 7 orang positif pada 26 Mei. Sehingga total jumlah peserta

Rapid Antigen Covid-19 ada sebanyak 35.395 orang,” ujar Sambodo Purnomo Yogo, Kamis (27/5).

Dari 35.395 orang yang di test Rapid Antigen Covid-19 ada sebanyak 112 orang reaktif.

“Yang reaktif ada sebanyak 112 orang, ini langsung diundaklanju dengan isolasi mandiri ataupun perawatan,” tambah Sambodo Purnomo Yogo.

Sebagaimana diketahui, Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran menyebutkan bahwa penyebaran arus balik Idul Fitri 2021 diperpanjang hingga 31 Mei 2021. • lus

11 Simpatisan Habib Rizieq Shihab Diamankan Polisi di PN Jakarta Timur

JAKARTA (IM) - Polisi mengamankan 11 orang diduga simpatisan Habib Rizieq Shihab (HRS) yang datang ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Kamis (27/5) siang. Mereka datang untuk menyaksikan sidang pembacaan vonis hakim terhadap perkara kerumunan warga di Petamburan dan Megamendung, Jawa Barat.

Kapolres Metro Jakarta Timur, Kombes Pol Erwin Kurniawan mengatakan, mereka yang diamankan datang dari luar Jakarta. Petugas sudah mencoba memperingati mereka, namun mereka tetap berkumpul sehingga menimbulkan kerumunan di area PN Jakarta Timur.

“Siang hari ini ada 11 orang dan itu dari Bogor. Kami amankan karena ditinggalkan untuk meninggalkan lokasi terkait protokol kesehatan masih saja berkumpul, kita periksa motifnya apa sehingga kita bisa pastikan,” kata Erwin Kurniawan saat berada di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Kamis (27/5).

Salah satu yang diamankan polisi merupakan mantan pengurus FPI yang saat ini sudah dilarang.

“Satunya mantan pengu-

rus FPI di Banten, kita coba interogasi terkait motifnya dan tentu ini baru saja bawa dan nanti akan dilanjutkan pemeriksaan dan pendalaman,” ujar Erwin.

Dikatakan Erwin, saat digeledah, pihaknya tidak menemukan atribut FPI dan benda berbahaya dari para terduga simpatisan HRS yang berasal dari luar Jakarta itu.

Sebelumnya pada Rabu (26/5) malam, aparat kepolisian Polres Metro Jakarta Timur mengamankan sebanyak 21 simpatisan Rizieq Shihab. Mereka yang diamankan terdiri dari enam orang dewasa dan 15 orang anak-anak di bawah umur. Sehingga jumlah simpatisan HRS yang diamankan polisi semuanya 32 orang.

Kuasa Hukum Habib Rizieq, Aziz Yanuar menyebut bahwa pihaknya tidak pernah mengundang secara resmi kepada para simpatisan untuk datang langsung ke PN Jakarta Timur.

Azis menjelaskan, bahwa untuk saat ini simpatisan bisa menyaksikan sidang HRS melalui streaming di beberapa platform media.

“Saya enggak pernah mengundang. Kan kita tahu

sudah ada *streaming* kan kita tahu juga sudah ada dukungan dari aparat keamanan menurut (kami) sudah cukup. Kami tidak pernah mengundang,” kata Aziz kepada wartawan di PN Jakarta Timur, Kamis (27/5).

Azis pun belum mengetahui diamankannya puluhan yang diduga simpatisan HRS itu. Dirinya meyakini puluhan simpatisan datang untuk memberikan dukungan kepada HRS.

“Ya saya enggak tau ya diamankannya kenapa, jadi saya belum bisa kasih tanggapan. Tapi kan mereka datang mungkin karena memang ingin memberikan dukungan lah seperti itu. Kalau kenapa saya enggak tau, saya denger sih tapi saya enggak tau diamankannya kenapa,” jelasnya.

Terkait adanya satu orang anggota FPI dari puluhan orang yang diamankan itu, kata Aziz, dirinya belum bisa memastikan.

Dirinya hanya menegaskan bahwa FPI sudah dibubarkan.

“FPI kan sudah dibubarkan. Eks FPI mungkin ya saya enggak tau,” ungkapnya. • lus



TES ANTIGEN ARUS BALIK PEMUDIK DAN PELANGGAR PROKES

Petugas kesehatan dari Puskesmas Cipondoh melakukan tes Antigen pemudik yang baru tiba dari kampung halaman di Mapolsek Cipondoh, Tangerang, Banten, Kamis (27/5). Kepolisian Metro Tangerang Kota bersama Pemkot Tangerang melakukan tes Antigen kepada warga yang baru kembali dari mudik gelombang kedua Lebaran 2021 dan bagi warga yang melanggar protokol kesehatan untuk mengantisipasi penyebaran dan penularan Covid-19.